



**SILA KEDUA PANCASILA
DAN RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN REMAJA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

FRANSISKUS GERALDI SASTRA

NPM: 19.75.6581

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**


2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

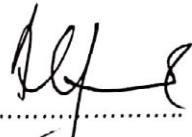
1. Nama : Fransiskus Gerald Sastra
2. NPM : 19.75.6581
3. Judul : **SILA KEDUA PANCASILA DAN RELEVANSINYA BAGI
PENDIDIKAN REMAJA**

4. Pembimbing:

1) Kanisius Bhila, Drs., M.Pd
(Penanggung Jawab)


:

2) Alfonsus Mana, Drs., Lic


:

3) Yanuarius Lobo, Drs., Lic.


:

5. Tanggal diterima

: 6 April 2022

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yusuf Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFITK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada,

Rabu, 7 Februari 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor,

OGMA
Dr. Otto Gusni Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Kanisius Bhila, Drs., M.Pd
2. Alfonsus Mana, Drs., Lic
3. Yanuarius Lobo, Drs., Lic.

[Signature]
.....
[Signature]
.....
[Signature]
.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Geraldi Sastra

NPM : 19.75.6581

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 7 Februari 2024

Yang menyatakan



Fransiskus Geraldi Sastra

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Gerald Sastra

NPM : 19.75.6581

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **Sila Kedua Pancasila dan Relevansinya dengan Pendidikan Remaja**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 7 Februari 2024

Yang menyatakan



Fransiskus Gerald Sastra

ABSTRAK

Fransiskus Geraldi Sastra. 19.75.6581. **Sila Kedua Pancasila dan Relevansinya bagi Pendidikan Remaja**. Skripsi. Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: *pertama*, menjelaskan relevansi Sila Kedua Pancasila bagi pendidikan remaja. *Kedua*, menjelaskan konsep Sila Kedua Pancasila dan pendidikan remaja. *Ketiga*, menjelaskan peluang serta tantangan dalam merealisasikan Sila Kedua Pancasila dalam pendidikan remaja.

Dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Di sini penulis mendalami buku-buku yang terkait dengan Sila Kedua Pancasila dan pendidikan remaja. Selain itu, penulis juga mendalami literatur-literatur lain seperti jurnal ilmiah, kamus, dokumen negara dan internet untuk melengkapi sumber yang telah ada sebelumnya.

Melalui tulisan ini, penulis hendak menyoroti persoalan yang kerap kali terjadi dalam pendidikan yang ada di Indonesia. Dari berbagai persoalan yang ada tersebut, perilaku moral siswa menjadi tantangan utama dalam pendidikan yang ada di Indonesia. Hal itu disebabkan oleh banyaknya persoalan remaja yang terjadi dalam kehidupan harian seperti *bullying*, tawuran antar-pelajar, fanatisme ras dan agama, dan begal. Untuk mengatasi persoalan tersebut, dibutuhkan sebuah nilai yang dapat dijadikan sebagai landasan yang kuat bagi remaja dalam kehidupan harian. Di sini nilai yang dianggap cocok untuk mengatasi persoalan tersebut adalah nilai yang ada dalam Sila Kedua Pancasila. Nilai yang ada dalam sila tersebut dapat membentuk karakter yang kuat bagi remaja sehingga mereka terhindar dari persoalan tersebut. Karena itu, nilai yang ada dalam sila tersebut menjadi sangat penting untuk diintegrasikan dalam pendidikan remaja. Pengintegrasian tersebut berguna membantu remaja untuk dapat menerapkan nilai dari Sila Kedua Pancasila dalam kehidupan harian mereka. Dampak lanjutan dari hal tersebut membuat mereka dapat terhindar dari perilaku menyimpang di kalangan remaja yang telah disebutkan sebelumnya. Dengan demikian, tulisan ini menekankan pentingnya pemahaman mendalam terhadap Sila Kedua Pancasila dalam membentuk dasar karakter moral dan etis bagi remaja, serta perlunya integrasi nilai-nilai tersebut dalam sistem pendidikan guna menciptakan remaja yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia.

Kata Kunci: *Sila Kedua Pancasila, Persoalan Remaja dan Pendidikan Remaja.*

ABSTRACT

Fransiskus Geraldi Sastra. 19.75.6581. **The Second Principle of Pancasila and its Relevance for Adolescent Education.** Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

The writing of this thesis aims to: first, explain the relevance of the Second Principle of Pancasila for adolescent education. Second, to explain the concept of the Second Principle of Pancasila and adolescent education. Third, to explain the opportunities and challenges in realizing the Second Principle of Pancasila in adolescent education.

In completing this paper, the author uses the literature research method. In this case, the author explores books related to the Second Principle of Pancasila and adolescent education. Besides that, the author also explores other literatures such as scientific journals, dictionaries, state documents and the internet to complement existing sources.

Through this paper, the author wants to highlight the problems that often occur in education in Indonesia. Among the various problems that exist, student moral behavior is the main challenge in education in Indonesia. This is due to the many teenage problems that occur in daily life such as bullying, brawls between students, racial and religious fanaticism, and robbery. To overcome these problems, a value is needed to serve as a strong foundation for adolescents in daily life. In this case, the value that is considered suitable to overcome these problems is the value in the Second Principle of Pancasila. The values in the Principles can form a strong character for adolescents so that they avoid these problems. Therefore, the values in the Principles are very important to be integrated in adolescent education. The integration is useful to help adolescents to be able to apply the value of the Second Principle of Pancasila in their daily lives. As a result, they can avoid deviant behavior among teenagers that often occurs. Thus, this paper emphasizes the importance of a deep understanding of the Second Principle of Pancasila in forming the basis of moral and ethical character for adolescents, as well as the need for integration of these values in the education system in order to create adolescents who are not only academically intelligent but also have noble character.

Keywords: The Second Principle of Pancasila, Adolescent Issues and Adolescent Education.

KATA PENGANTAR

Pendidikan merupakan aspek yang penting dalam menentukan perkembangan dan pembangunan karakter suatu bangsa. Adanya pendidikan membuat karakter yang ada pada seseorang bertumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik. Tanpa aspek tersebut, karakter yang ada dalam diri seseorang akan mengalami kemunduran sehingga masa depannya menjadi suram.

Meskipun seseorang telah mendapatkan pendidikan yang semestinya, hal itu tidak menjamin karakternya dapat bertumbuh dan berkembang ke arah yang lebih baik. Hal itu disebabkan oleh adanya berbagai tantangan dalam dunia pendidikan sehingga menyebabkan pendidikan yang dijalani seseorang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Dari berbagai tantangan tersebut, perilaku moral siswa menjadi tantangan utama dalam dunia pendidikan karena persoalan tersebut sering kali dilakukan remaja dalam kehidupan harian. Persoalan perilaku moral siswa yang disoroti di sini ialah *bullying*, tawuran antar-pelajar, fanatisme ras dan agama, dan begal.

Persoalan perilaku moral siswa yang telah disebutkan sebelumnya menjadi tanda nyata bahwa orang kurang menghayati nilai dan norma yang berlaku. Dalam konteks negara Indonesia, nilai dan norma yang kurang dihayati tersebut ialah nilai dan norma yang terdapat dalam Pancasila, terutama Sila Kedua Pancasila. Sila tersebut memiliki arti penting dalam membentuk karakter moral dan nilai-nilai etika masyarakat Indonesia. Pembelajaran dan pengaplikasian akan nilai yang ada dalam sila tersebut akan membuat remaja akan terhindar dari persoalan perilaku moral siswa yang telah disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu, Sila Kedua Pancasila dapat dijadikan pedoman dalam dunia pendidikan, terutama dalam membangun pendidikan remaja yang berkualitas dan relevan.

Skripsi ini sendiri ditulis tidak sekali jadi. Ada begitu banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tanpa bantuan dari pihak-pihak tersebut, penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan kesadaran penuh, penulis hendak berterma kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Allah Tritunggal Maha Kudus atas segala berkat dan bimbingan-Nya, sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Terima kasih berlimpah penulis sampaikan kepada Kanisius Bhila, Drs., M.Pd, yang telah membimbing penulis dalam segala proses penulisan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada Alfonsus Mana, Drs., Lic dan Yanuarius Lobo, Drs., Lic yang telah bersedia menjadi penguji skripsi ini.
3. Penulis juga berterima kasih kepada Serikat Sabda Allah (*Societas Verbi Divini, SVD*) yang telah mendukung penulis sepanjang proses penulisan skripsi ini.
4. Penulis juga berterima kasih kepada lembaga Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang memberikan berbagai kesempatan dan asupan intelektual sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Terima kasih berlimpah penulis sampaikan kepada orang tua, bapak John Sastra Bengkar dan mama Ernesta Simpati, kakak Bonaventura Chrisi Sastra, serta keluarga besar yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya bagi penulis.
6. Penulis juga berterima kasih kepada teman-teman seangkatan Ledalero 82 dan teman-teman angkatan di unit St. Vincentius a Paulo, Efrata-Gere yang senantiasa mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini .
7. Penulis juga berterima kasih kepada semua anggota Kos Sandrino yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Penulis juga berterima kasih kepada Florianus Kristian Patut, Fransiskus Arifmunandar Tandang, Fergianus Darut, Demetrius Darmawan Nakung, Simforianus Charvalo Dagur, Siktusiamu Leon, Silvinus Hendro Dede, Heribertus Solosumantro yang selalu mendukung penulis dalam usaha dan proses penulisan skripsi ini.
9. Akhirnya, penulis berterima kasih kepada semua pihak, pembaca, dan semua orang yang dengan caranya masing-masing baik secara langsung

maupun tidak langsung telah mendukung penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis dengan rendah hati dan terbuka terhadap usul saran, masukan serta kritikan yang membangun dari siapa saja yang membaca tulisan ini demi perkembangan penelitian dan skripsi ini ke depannya. Terakhir, semoga semua ide dan pergumulan intelektual yang penulis sajikan dalam skripsi ini dapat berguna bagi pembaca sekalian.

Ledalero, Februari 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.5 Metode Penulisan	6
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II SILA KEDUA PANCASILA DAN PENDIDIKAN REMAJA	8
2.1 Mengenal Pancasila secara Umum.....	9
2.1.1 Sejarah Awal.....	9
2.1.2. Fungsi dan Peranan Pancasila.....	13
2.2 Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.....	14
2.2.1 Hakikat Kemanusiaan.....	14
2.2.2 Hakikat Adil dan Beradab.....	15
2.2.3 Manusia menurut Sila Kedua Pancasila.....	15
2.2.4 Nilai yang Terkandung dalam Sila Kedua Pancasila.....	16
2.3 Remaja, Pendidikan dan Pendidikan Remaja.....	17
2.3.1 Remaja.....	17
2.3.2 Pendidikan.....	19

2.3.2.1 Pengertian Pendidikan.....	19
2.3.2.2 Konteks Sejarah dan Perkembangan Pemikiran tentang Pendidikan.....	21
2.3.2.3 Tujuan dan Fungsi Pendidikan.....	23
2.3.2.4 Jenjang, Jalur dan Jenis Pendidikan.....	27
2.3.3 Pendidikan Remaja.....	29
2.3.3.1 Hakikat Pendidikan Remaja.....	29
2.3.3.2 Jenis Pendidikan Remaja.....	31
2.3.3.2.1 Pendidikan Karakter.....	31
2.3.3.2.2 Pendidikan Seksualitas.....	34
2.3.3.2.3 Pendidikan Moral.....	35
BAB III SILA KEDUA PANCASILA DAN RELEVANSINYA BAGI PENDIDIKAN REMAJA.....	38
3.1 Gambaran Umum mengenai Problem Sikap Remaja.....	38
3.1.1 <i>Bullying</i>	38
3.1.2 Tawuran Antar-Pelajar.....	42
3.1.3 Fanatisme Ras dan Agama.....	46
3.1.4 Begal.....	49
3.2 Manfaat Pendidikan Remaja.....	52
3.2.1 Memperoleh Pengetahuan dan Pemahaman tentang Konsekuensi Negatif dari Kenakalan di Kalangan Pelajar.....	52
3.2.2 Mengembangkan Keterampilan Sosial dan Interpersonal.....	54
3.2.3 Membentuk Karakter.....	56
3.3 Arti Penting Sila Kedua Pancasila terhadap Problem Sikap Remaja.....	57
3.4 Relevansi Sila Kedua Pancasila bagi Pendidikan Remaja.....	59
3.5 Peluang dan Tantangan Penerapan Sila Kedua Pancasila bagi Pendidikan Remaja di Indonesia.....	64
3.5.1 Peluang.....	64
3.5.2 Tantangan.....	66
BAB IV PENUTUP.....	70
4.1 Kesimpulan.....	70
4.2 Usul dan Saran.....	71
4.2.1 Bagi Orang Tua.....	71
4.2.2 Bagi Sekolah.....	72
4.2.3 Bagi Masyarakat.....	72

4.2.4 Bagi Pemerintah.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74